

# PANDUAN NIKAH



**TAUFIQURROHMAN, MSi**

© [www.PanduanNikah.com](http://www.PanduanNikah.com)

# **PANDUAN NIKAH**

## **Daftar Isi**

Pendahuluan

Makna Nikah

Hukum Nikah

Syarat & Rukun Nikah

Calon Suami Idaman

Calon Isteri Idaman

Lamaran Pernikahan

Mahar Pernikahan

Tips disayang Suami

Tips disayang Isteri

Etika Ranjang

Makna Sakinah

Makna Mawaddah

Makna Rahmah

## **PENDAHULUAN**

Menikah adalah hak dan kebutuhan mendasar manusia. Setiap orang memiliki fitrah dan naluri untuk menikah, karena menikah adalah sebuah ibadah yang didalamnya terkandung manfaat, hikmah dan keutamaan yang sangat besar. Manfaat, hikmah dan keutamaan tersebut antara lain :

1. Menikah adalah salah satu sunnah (ajaran) nabi Muhammad SAW. Seperti yang tertuang dalam Hadis yang berarti : “Wahai para pemuda, siapa di antara kalian yang mampu menikah maka menikahlah, karena ia lebih dapat membuatmu menahan pandangan dan memelihara kemaluan. Barangsiapa tidak mampu menikah maka berpuasalah, karena hal itu baginya adalah pelemah syahwat.” (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Menikah adalah sebuah ibadah yang dapat menyempurnakan Iman. Seperti yang tertuang dalam hadis : “Barangsiapa memberi karena Allah, menahan kerena Allah, mencintai karena Allah, membenci karena Allah, dan menikahkan karena Allah maka ia telah menyempurnakan iman.” (HR. Hakim, dia berkata: Shahih sesuai dg syarat Bukhari Muslim. Disepakati oleh adz Dzahabi) Dan juga pada hadis : “Barangsiapa menikah maka ia telah menyempurnakan separuh iman, hendaklah ia menyempurnakan sisanya.” (HR. ath Thabrani, dihasankan oleh Al Albani)

3. Menikah adalah cara untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang harmonis, penuh cinta dan kasih sayang. Menikah dapat menenteramkan hati. Menikah membuat pikiran tenang. Menikah membuat hidup lebih bermakna dan bertujuan.

4. Menikah adalah jalan yang benar untuk mendapatkan anak keturunan. Mendapatkan anak keturunan dari hasil perzinaan (kumpul kebo) adalah jalan syetan. Zina adalah perbuatan keji. Merusak masa depan dua insan manusia. Merusak kehormatan dua keluarga. Merusak tata sosial masyarakat.

5. Menikah adalah satu-satunya cara yang benar dan berpahala untuk menyalurkan kebutuhan seksual. Kebutuhan seksual adalah kebutuhan mendasar setiap manusia normal yang harus disalurkan. Dan menikah adalah jalannya.

6. Menikah adalah benteng untuk menjaga masyarakat dari kerusakan, dekadensi moral dan tindakan-tindakan asusila. Seperti yang tertuang dalam hadis: “Jika datang kepadamu orang yang kamu relakan akhlak dan agamanya maka nikahkanlah, jika tidak kamu lakukan maka pasti ada fitnah di muka bumi dan kerusakan yang besar.” (HR. Hakim, hadits shahih).

## **MAKNA NIKAH**

Makna nikah adalah sebuah ikatan yang kuat (akad) antara laki-laki dan perempuan untuk membina rumah tangga yang baik dalam rangka mencari Ridho Allah.

Dengan menikah maka seorang laki-laki dan perempuan tersebut telah bersepakat sepenuh hati untuk saling bekerjasama membina rumah tangga yang penuh ketenangan (sakinah), penuh cinta (mawaddah) dan penuh kasih sayang (rahmah).

Menikah adalah ibadah mulia. Menikah adalah sunnah Nabi. Saking tingginya nilai sebuah ibadah pernikahan, menikah disebut juga dengan separuh agama (nisfu dien). Sehingga seorang yang belum menikah, seolah-olah agamanya baru separuh, dan belum genap.

Manusia butuh menyalurkan hubungan seksual. Dalam memenuhi kebutuhan ini ada dua jalan yang bisa dipilih. Jalan pertama adalah berzina. Jalan ini adalah jalannya setan. Berhubungan seksual diluar ikatan pernikahan adalah gaya hidup setan. Merusak masa depan dua insan manusia. Merusak kehormatan dua keluarga besar. Merusak tatanan sosial masyarakat. Membebankan penderitaan kepada anak hasil perzinaan. Merusak keharmonisan rumah tangga, jika pasangan zina menikah dengan orang lain.

Jalan kedua adalah menikah. Jalan ini adalah jalan yang mulia dan jalan yang selamat. Memuliakan dua insan manusia. Memuliakan dua keluarga. Mendapat berkah. Membuka pintu-pintu kebaikan. Memperluas sumber-sumber rezeki. Membangun tatanan sosial masyarakat yang tenteram.

Jika ingin membangun rumah tangga yang baik, menikahlah. Jika ingin menyalurkan kebutuhan seksual yang bernilai ibadah, menikahlah. Jika ingin memiliki anak turunan yang baik, menikahlah. Jika ingin hidup anda teratur menikahlah. Jika ingin hidup tenteram dan tenang, menikahlah. Jika ingin diperluas rezeki dan diperkaya oleh Allah, menikahlah. Jika ingin mengenakan separuh agama, maka menikahlah!

## **HUKUM NIKAH**

Meskipun menikah adalah ibadah bernilai tinggi dan merupakan fitrah dasar manusia, namun menikah dapat menimbulkan berbagai kebaikan maupun kejelekan. Oleh sebab itu, hukum menikahpun bisa berbeda tergantung dari niat dan kondisi dari calon pengantin.

1. Wajib bagi yang mampu menikah dan khawatir zina atau maksiat jika tidak menikah. Sebab menghindari yang haram adalah wajib, jika yang haram tidak dapat dihindari kecuali dengan nikah maka nikah adalah wajib (QS. al Hujurat:6). Ini bagi kaum laki-laki, adapun bagi perempuan maka ia wajib nikah jika tidak dapat membiayai hidupnya (dan anak-anaknya) dan menjadi incaran orang-orang yang rusak, sedangkan kehormatan dan perlindungannya hanya ada pada nikah, maka nikah baginya adalah wajib.

2. Sunnah bagi orang yang memiliki syahwat tetapi tidak khawatir berzina atau terjatuh dalam hal yang haram jika tidak menikah, sementara dia mampu untuk menikah.

3. Mubah bagi yang mampu dan aman dari fitnah, tetapi tidak membutuhkannya atau tidak memiliki syahwat sama sekali seperti orang yang impotent atau lanjut usia, atau yang tidak mampu menafkahi, sedangkan wanitanya rela dengan syarat wanita tersebut harus rasyidah (berakal).

4. Haram nikah bagi orang yang tidak mampu menikah (nafkah lahir batin) dan ia tidak takut terjatuh dalam zina atau maksiat lainnya, atau jika yakin bahwa dengan menikah ia akan jatuh dalam hal-hal yang diharamkan.

5. Makruh menikah jika tidak mampu karena dapat menzalimi isteri, atau tidak minat terhadap wanita dan tidak mengharapkan keturunan.. Juga makruh jika nikah dapat menghalangi dari ibadah-ibadah sunnah yang lebih baik.

## **RUKUN & SYARAT NIKAH**

Rukun nikah adalah unsur-unsur dalam pernikahan yang harus ada agar pernikahan disebut sah. Adapun rukun nikah terdiri dari :

1. Calon Suami
2. Calon Isteri
3. Wali pihak perempuan
4. Dua orang saksi
5. Ijab Qabul

Sedangkan syarat nikah, adalah hal-hal yang harus dipenuhi agar pernikahan menjadi sah.

Syarat-Syarat Pengantin Lelaki :

1. Berumur baligh.
2. Berakal.
3. Tidak senasab atau sesusuan dengan pengantin wanita
4. Dengan kehendak sendiri. Tidak sah bila dipaksa.

5. Menentukan dan mengetahui nama wanita yang akan dinikahi, mengetahui akan status calon istrinya, perawan atau janda dan sudah lepas 'iddah.

#### Syarat-Syarat Pengantin Wanita

1. Berusia baligh
2. Berakal
3. Tidak Senasab dan tidak Sesusuan dengan pengantin lelaki
4. Kehendak sendiri, tanpa adanya paksaan.
5. Mengetahui lelaki yang akan menikahi dirinya.

## SUAMI IDAMAN

Setiap wanita tentu mendambakan seorang suami idaman. Seorang suami idaman dapat membuat isteri bahagia dunia akherat. Suami idaman adalah impian setiap wanita. Suami idaman jumlahnya sangat langka. Suami idaman lebih bernilai daripada intan permata. Lalu apa sebenarnya ciri-ciri seorang calon suami idaman? Berikut ini adalah ilustrasi sederhana kriteria seorang calon suami idaman :

Ketaatan Beragama = Nilai 1

Kekayaan = Nilai 0

Ketampanan = Nilai 0

Keturunan Terpandang = Nilai 0

Penjelasan: Jika seorang laki-laki itu taat beragama, maka dia memiliki nilai 1. Dan jika dia juga memiliki kekayaan, maka ditambahkan 0 dibelakangnya, sehingga nilainya 10. Dan jika dia juga tampan, maka ditambahkan 0 lagi dibelakangnya sehingga menjadi 100. Jika dia juga anak keturunan orang terpandang, maka tambahkan lagi 0, sehingga nilainya 1000. "Sempurna". Orang yang taat beragama, jika dia kaya, hartanya dipakai untuk beramal soleh. Jika dia tampan, membuatnya makin bersyukur. Jika dia turunan orang terpandang, membuatnya semakin luas menjalin tali silaturahmi untuk kebaikan.

Jika seorang laki-laki itu sama sekali tidak taat beragama (tidak sholat & acuh terhadap ajaran agama) maka nilainya 0. Jika dia tampan tambahkan 0 dibelakangnya, sehingga nilainya 00. Jika dia juga kaya

dan keturunan orang terpandang, tambahkan lagi 00. Sehingga nilainya 0000. Sama dengan 0. Tak bernilai. Orang yang tidak mempedulikan aturan agama, meski dia tampan, kaya dan turunan orang terpandang, tidak akan membawa kebahagiaan akherat. Kekayaannya akan dihamburkan untuk foya-foya. Ketampanannya akan membawa petaka. Dan garis keturunan membuatnya semakin sombong.

Taat beragama. Agama adalah seperangkat aturan yang membuat manusia selamat di dunia dan akherat (masuk surga). Oleh sebab itu seorang laki-laki yang taat beragama merupakan calon suami idaman yang pantas anda raih. Dia akan memimpin anda dan anak-anak menuju surga. Apa tanda-tanda seseorang itu disebut taat beragama ? Tanda awal yang paling mudah terlihat adalah dengan melihat sholat dan sedekah-nya. Jika dia tekun sholat berjamaah di masjid dan gemar bersedekah, maka ini tanda awal bahwa dia taat beragama. Sholat berjamaah adalah kesalehan individu. Dan bersedekah adalah kesalehan sosial. Seorang laki-laki yang melakukan keduanya dengan baik, berarti dia seorang yang saleh individu dan saleh sosial. Tanda lanjutan (bisa dideteksi melalui taaruf atau pihak ketiga), adalah pikiran, ucapan dan tindakannya. Seorang calon suami idaman adalah yang memiliki pikiran positif, memiliki ucapan yang sopan dan memiliki tindakan atau perilaku yang baik pula. Pikiran, ucapan dan tindakan ini sesungguhnya adalah inti dari akhlak (karakter).

## **ISTERI IDAMAN**

Anda, para pemuda tentu mendambakan seorang isteri idaman. Seorang isteri idaman dapat membuat suami bahagia dunia akherat. Isteri idaman adalah impian setiap pria. Isteri idaman jumlahnya sangat langka. Isteri idaman lebih bernilai daripada intan permata. Lalu apa sebenarnya ciri-ciri seorang calon isteri idaman? Berikut ini adalah ilustrasi sederhana kriteria seorang calon isteri idaman :

Ketaatan Beragama = Nilai 1

Kecantikan = Nilai 0

Kekayaan = Nilai 0

Keturunan Terpandang = Nilai 0

Penjelasan: Jika seorang wanita itu taat beragama, maka dia memiliki nilai 1. Dan jika dia juga cantik, maka ditambahkan 0 dibelakangnya, sehingga nilainya 10. Dan jika dia juga kaya, maka ditambahkan 0 lagi dibelakangnya sehingga menjadi 100. Jika dia juga anak keturunan orang terpandang, maka tambahkan lagi 0, sehingga nilainya 1000. "Sempurna". Orang yang taat beragama, jika dia kaya, hartanya dipakai untuk beramal soleh. Jika dia tampan, membuatnya makin bersyukur. Jika dia turunan orang terpandang, membuatnya semakin luas menjalin tali silaturahmi untuk kebaikan.

Jika seorang wanita itu sama sekali tidak taat beragama (tidak sholat & acuh terhadap ajaran agama) maka nilainya 0. Jika dia cantik tambahkan 0 dibelakangnya, sehingga nilainya 00. Jika dia juga kaya dan keturunan

orang terpandang, tambahkan lagi 00. Sehingga nilainya 0000. Sama dengan 0. "Tak bernilai". Wanita yang tidak mempedulikan aturan agama, meski dia cantik, kaya dan turunan orang terpandang, tidak akan membawa kebahagiaan akherat. Kekayaannya akan dihamburkan untuk foya-foya. Kecantikannya akan membawa fitnah dan petaka. Dan garis keturunan membuatnya semakin sombong.

Taat beragama. Agama adalah seperangkat aturan yang membuat manusia selamat di dunia dan akherat (masuk surga). Oleh sebab itu seorang wanita yang taat beragama merupakan calon isteri idaman yang pantas anda raih. Dia mentaati suami jika diperintah kebaikan. Wajahnya ceria jika dipandang. Dan dia tidak menjelek-jelekkkan suami di depan siapapun. Dia mampu mendidik anak-anak menjadi pintar otaknya dan mulia hatinya. Apa tanda-tanda seseorang itu disebut taat beragama ? Tanda awal yang paling mudah terlihat adalah dengan melihat sholat dan sedekah-nya. Jika dia rajin mendirikan sholat dan gemar bersedekah, maka ini tanda awal bahwa dia taat beragama. Sholat berjamaah adalah kesalehan individu. Dan bersedekah adalah kesalehan sosial. Seorang wanita yang melakukan keduanya, berarti dia seorang yang saleh individu dan saleh sosial. Tanda lanjutan (bisa dideteksi melalui taaruf atau pihak ketiga), adalah pikiran, ucapan dan tindakannya. Seorang calon isteri idaman adalah yang memiliki pikiran positif, memiliki ucapan yang santun dan memiliki tindakan atau perilaku yang baik pula. Pikiran, ucapan dan tindakan inilah yang merupakan inti dari akhlak (karakter).

## **LAMARAN PERNIKAHAN**

Jika anda wahai pemuda, telah menyukai seorang wanita, dan mengetahui bahwa dia seorang perempuan yang baik (taat beragama), maka proses yang anda lakukan selanjutnya adalah melamar atau meminangnya. Bertanya kepadanya dan keluarganya apakah bersedia menikah dengannya.

Yang harus diperhatikan dalam lamaran pernikahan :

1. Mengetahui dan melihat calon.

Sebelum melamar seorang perempuan, anda harus sudah mengetahui dan melihat wajah calon. Proses melihat wajah calon ini sangat penting. Karena dengan melihatnya bisa diketahui apakah ada ketertarikan atau tidak. Ketertarikan ini sangat penting untuk menumbuhkan dan merawat perasaan cinta, dan kasih sayang.

2. Sang calon tidak sedang dilamar laki-laki lain.

Berdasarkan hadis dari Abu Hurairah, Ia berkata, "Rasululloh SAW bersabda, "Seorang lelaki tidak boleh meminang perempuan yang telah dipinang saudaranya" (HR. Ibnu Majah). Oleh karenanya, ada baiknya pihak laki-laki mencari dan mengumpulkan informasi mengenai hal ini. Jika perempuan itu telah menerima lamaran orang lain dan tinggal menunggu hari untuk menikah, maka haram hukumnya anda datang dan melamarnya. Namun jika perempuan itu telah menolak lamaran pihak lain, dan posisinya adalah "netral" maka anda boleh melamarnya.

3. Seorang perempuan punya hak menerima atau menolak.

Seorang perempuan berhak menentukan masa depannya. Seorang perempuan berhak menerima ataupun menolak laki-laki yang

melamarnya. Orangtua pihak perempuan berhak mengarahkan dan menganjurkan dengan siapa dia menikah. Namun, keputusan tetap ditangan sang anak. Seperti yang tertuang dalam hadis: “Janda lebih berhak atas dirinya dibanding walinya. Sedangkan gadis dimintai izin tentang urusan dirinya. Izinnya adalah diamnya. “(Mutaffaun alaih).

#### 4. Menunggu masa iddahnya selesai (Untuk perempuan yang dicerai)

Masa iddah adalah waktu bagi seorang perempuan yang ditinggal mati atau dicerai oleh suaminya. Jika dicerai suami, masa iddahnya tiga kali masa suci dari haid. Jika cerai ditinggal mati suami, masa iddahnya 4 bulan 10 hari. Jika dicerai dalam keadaan hamil, masa iddahnya sampai melahirkan. Jika perempuan itu masih muda dan belum haid, atau jika sudah menopause (tidak haid lagi), masa iddahnya 3 bulan.

## **MAHAR PERNIKAHAN**

Mahar adalah sesuatu yang diberikan pihak calon suami kepada calon istrinya sebelum menikah. Perintah memberikan mahar kepada calon isteri ini disebutkan di dalam Al-Quran :

"Berikanlah maskawin kepada wanita sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah pemberian itu yang sedap lagi baik akibatnya".(QS. An-Nisa : 4)

Mahar merupakan syarat sah pernikahan. Pernikahan tanpa mahar berarti pernikahan tersebut tidak sah, meskipun pihak wanita telah rela untuk tidak mendapatkan mahar. Mahar ada beberapa macam yang semuanya diperbolehkan dalam Islam, yaitu 1) mahar yang disebutkan (ditentukan) ketika akad nikah dan 2) mahar yang tidak disebutkan ketika akad nikah. Jika mahar tersebut disebutkan dalam akad nikah, maka wajib bagi suami untuk membayar mahar yang tersebut. Apabila mahar tidak disebutkan dalam akad nikah maka wajib bagi suami untuk memberikan mahar semisal mahar kerabat wanita istrinya, seperti ibu atau saudara-saudara perempuannya (mahar mitsl).

Bentuk mahar ada dua macam. Yaitu materi dan non materi. Materi bisa berupa mukena sholat, sajadah, cincin besi, sepasang sandal, Ongkos Naik Haji, Ongkos Umroh, perhiasan, dan sebagainya. Sedangkan mahar non materi bisa berupa masuk islamnya calon yang non muslim, bekerja kepada calon mertua selama sekian tahun (seperti maharnya nabi Musa yang bekerja selama 8 tahun untuk Nabi Syuaib ketika menikahi putrinya), hafalan surat Al-Qur'an, memerdekakan calon isteri dari status budak (jaman dulu), dan sebagainya.

“Sebaik-baik mahar adalah mahar yang paling mudah (ringan).” (HR. Al-Hakim)

Hikmah di balik anjuran untuk meringankan mahar adalah mempermudah proses pernikahan. Jika pihak laki-laki mampu membayar mahar yang diminta dengan mudah, maka tidaklah mengapa. Namun, jaman sekarang ini banyak laki-laki yang mundur teratur akibat adanya permintaan mahar yang terlalu tinggi dan tak mampu dipenuhinya. Sungguh sayang, jika pernikahan batal hanya karena mahar yang tak mampu dibayar.

Namun demikian, Nabi juga memberi teladan bahwa para lelaki yang memang sanggup, maka diharapkan memberikan mahar sebaik mungkin. Dengan demikian, Sebaik-baik wanita adalah yang paham kondisi calon suami, sehingga dia meminta mahar yang mudah dibayar oleh calonnya tersebut. Dan sebaik-baik laki-laki adalah yang memberikan mahar sebaik mungkin sesuai dengan kemampuannya.

## **TIPS DISAYANG SUAMI**

Setiap isteri tentu ingin disayang, diperhatikan, dicintai dengan penuh oleh suami. Oleh karena itu, anda sebagai isteri perlu melakukan hal-hal berikut ini agar semakin disayang oleh suami.

1. Taat beragama. Menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya. Dengan taat beragama, anda sebagai isteri sudah pasti disayang Allah, dan tentu saja disayang suami.

2. Taat perintah suami. Selama perintah suami bermaksud untuk kebaikan dan sejalan dengan perintah agama, maka mentaati perintah suami sebuah keharusan yang bernilai ibadah. Anda mendapat pahala, sekaligus semakin disayang oleh suami.

3. Bersikap ceria (ramah dan sering tersenyum) dalam keseharian. Bersikap ceria membuat anda sendiri dan suami anda semakin menikmati hidup. Bersikap ceria membuat anda berdua semakin bahagia. Bersikap ceria membantu menghindarkan diri dari stress. Bersikap ceria bernilai sedekah. Begitu banyak manfaat yang anda berdua peroleh dengan bersikap ceria. Maka bersikaplah ceria !

4. Menjaga kehormatan diri. Tidak berselingkuh. Tidak suka curhat kepada laki-laki yang bukan mahram. Tidak menampakkan aurat di depan laki-laki lain. Ketika suami tidak ada dirumah, mampu menjaga diri dengan baik.

5. Menjaga kehormatan suami. Tidak menjelek-jelekkkan suami di didepan orang lain. Tidak menceritakan kekurangan suami kepada orang lain. Tapi mampu menjaga kerhormatan dan nama baik suami.

"Apabila seorang wanita menjaga solat lima waktu, berpuasa sebulan (Ramadan), menjaga kemaluannya dan taat kepada suaminya, maka ketika berada di akhirat dikatakan kepadanya: Masuklah engkau ke dalam syurga dari pintu mana saja yang engkau sukai". (Hadist Riwayat Ahmad 1/191, Shahihul Jami' no. 660, 661)

## **TIPS DISAYANG ISTERI**

Sebagai seorang suami, tentu anda ingin selalu disayang isteri. Selalu diperhatikan. Perintah yang baik-baik selalu ditaati. Kewibawaan anda selalu dijaga. Sehingga andapun merasa bahagia. Di rumah dan diluar rumah. Berikut adalah hal-hal yang perlu anda lakukan agar semakin disayang isteri :

1. Taat perintah agama. Mentaati perintah agama adalah sumber kebahagiaan di dunia dan akherat. Sumber ketenangan. Sumber hidup tenteram. Pimpinlah isteri dan anak-anak menuju keselamatan dunia dan akherat dengan mentaati perintah agama dan menjauhi larangannya.

2. Penuhi nafkah keluarga. Salah satu tugas pokok dan kewajiban suami adalah memenuhi kebutuhan hidup (nafkah) isteri dan anak-anak. Kebutuhan makan, kebutuhan pakaian, kebutuhan tempat tinggal, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan penting lainnya. Dengan memenuhi tugas ini dengan baik, maka isteri andapun akan semakin sayang kepada anda. Ingat! memenuhi kebutuhan keluarga adalah tugas seorang suami sebagai kepala keluarga, bukan tugas isteri. Walaupun isteri anda mampu menghasilkan uang, dan dapat membantu ekonomi keluarga, maka itu menjadi sedekah baginya.

3. Bersikap kasih sayang. Bersikap lembut. Tidak pemaarah. Nabi Muhammad SAW menerangkan dengan jelas, bahwa laki-laki yang baik adalah laki-laki yang paling sayang, paling lembut terhadap isteri (keluarga). Oleh sebab itu, salah satu kunci penting disayang isteri adalah, andapun harus sayang dan lembut kepadanya. Jangan membentak. Jangan mudah marah. Apalagi memukul. Berlaku

lembutlah. Bersikaplah welas asih. Kalaupun marah, maka alasan dan caranya disampaikan secara benar dan wajar. Tidak berlebihan.

4. Tidak membebani pekerjaan diluar kemampuan. Jika anda sudah memiliki anak, apalagi bila lebih dari satu, besar kemungkinan isteri anda akan sangat terbebani dengan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga. Mengurus anak. Memasak. Mencuci. Menyeterika. Dan tugas-tugas lainnya. Anda sebagai suami harus pengertian dan mampu meringankan beban isteri. Jika memungkinkan sediakan mesin cuci. Atau sedikan pembantu rumah tangga kalau memang beban isteri sedemikian besar sehingga tak mampu mengurus anak-anak sendirian. Dengan merasakan dan memberi solusi terhadap beban pekerjaan isteri, maka isteripun semakin sayang dan respek kepada anda sebagai suami yang pengertian.

5. Menjaga kehormatan isteri di depan orang lain. Tidak menjelek-jelekkannya. Setiap orang tentu memiliki kelebihan dan kelemahan. Baik laki-laki maupun perempuan. Begitupun anda dan isteri anda. Jika anda tak mau kekurangan anda diceritakan isteri kepada pihak lain, maka andapun jangan menceritakan kekurangan isteri kepada pihak lain. Menceritakan keburukan pasangan kita kepada orang lain hanya mengakibatkan dosa bagi kita. Menguras stok pahala kita. Memperjelek diri sendiri. Dan merusak keharmonisan rumah tangga. Oleh sebab itu, yang harus anda lakukan sebagai suami adalah memperbaiki diri dan memperbaiki isteri tanpa menceritakan kepada pihak lain. Menegur secara lembut. Mengingatkan secara wajar. Dengan demikian, andapun akan semakin disayang isteri.

## **ETIKA RANJANG**

Setelah menikah, seorang laki-laki dan perempuan yang tadinya haram, kini menjadi halal. Halal menciumnya. Halal memeluknya. Halal memandang tubuhnya. Dan halal berhubungan badan dengannya.

Manusia adalah makhluk mulia. Makhluk yang memiliki akal, dan budi luhur. Makhluk yang beretika. Makhluk yang diatur dengan tata krama. Berbeda dengan binatang yang hanya memiliki insting. Islam telah mengatur kegiatan manusia, mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Mulai dari kegiatan individu, sampai dengan kegiatan sosial. Mulai dari kegiatan yang sepele, (seperti adab bersin, misalnya), sampai kegiatan yang sangat penting, seperti sistem mengatur negara dan pemerintahan.

Pun demikian dalam kegiatan hubungan badan suami isteri. Islam mengatur etika ranjang secara lengkap untuk kebaikan dan kebahagiaan suami isteri itu sendiri. Berikut adalah beberapa etika ranjang yang perlu anda lakukan untuk mewujudkan kebaikan dan kebahagiaan anda berdua :

1. Bercumbu rayu. Memuji pasangan. Menceritakan hal lucu dan menyenangkan. Untuk membangkitkan gairah suami isteri terlebih dulu. Sebagai pemanasan. Mempersiapkan tubuh dan perasaan anda sebelum melaksanakan kegiatan ibadah yang nikmat.

2. Berdo'a. "Dengan menyebut nama Allah, Ya Allah, jauhkanlah aku dari syaitan dan jauhkanlah syaitan dari anak yang akan Engkau karuniakan kepada kami." Jika anda berdua tidak lupa membaca doa ini, maka anak anda tidak akan digoda syetan untuk seterusnya, seperti yang tertuang dalam hadist: Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam

bersabda: “Maka, apabila Allah menetapkan lahirnya seorang anak dari hubungan antara keduanya, niscaya syaitan tidak akan membahayakannya selama-lamanya.” (HR.Bukhari)

3. Suami boleh menggauli isteri dari arah manapun, dan dengan apapun. “Isteri-Isterimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dengan cara yang kamu sukai...” [Al-Baqarah : 223]

4. Haram menggauli isteri ketika sedang haidh dan nifas. Haram menggauli pada duburnya.

5. Haram menceritakan kegiatan ranjang kepada orang lain. Karena perbuatan itu adalah perbuatan syetan. Seperti dijelaskan dalam hadis: “Jangan kalian lakukan (menceritakan hubungan suami isteri). Perumpamaannya seperti syaitan laki-laki yang berjumpa dengan syaitan perempuan di jalan lalu ia menyetubuhinya (di tengah jalan) dan dilihat oleh orang banyak...” (HR.Ahmad)

## **MAKNA SAKINAH**

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa mawaddah dan rahmah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." (ar-Rum:21)

Apa sebenarnya makna sakinah ? Dalam bahasa Arab, kata sakinah di dalamnya terkandung arti tenang, terhormat, aman, dan memperoleh pembelaan.

Rumah tangga yang disebut sakinah adalah rumah tangga yang memiliki unsur ketenangan, unsur terhormat, unsur rasa aman, dan unsur pembelaan.

Unsur ketenangan artinya, suami isteri itu haruslah memberi rasa tenang dan nyaman satu sama lain. Keberadaan suami membuat isteri tenang. Dan keberadaan isteri membuat suami tenang. Jika berpisah, ada perasaan kurang lengkap, kurang tenang dan kurang nyaman di hati.

Unsur terhormat artinya, suami isteri saling menjaga kehormatan satu sama lain di depan siapapun. Jangan sampai anda menjelekkan suami atau isteri di depan orang lain. Walaupun suami atau isteri anda memiliki kekurangan, itu hal yang manusiawi dan wajar. Kekurangan itu hendaklah dimaklumi dan diperbaiki bersama. Bukan untuk diceritakan kepada khalayak ramai sehingga menjadi bahan pergunjungan. Menjelek-jelekkan suami atau isteri sesungguhnya juga menjelek-jelekkan diri anda sendiri. Oleh sebab itu jagalah kehormatan pasangan anda demi meraih sakinah.

Unsur aman dan pembelaan artinya, adalah bahwa ketika kita menghadapi masalah, maka suami atau isteri menjadi orang pertama yang membela kita selama kita berada di jalur yang benar. Dengan demikian, keberadaan suami atau isteri di sisi kita sangatlah penting. Kita mendapatkan orang yang siap membantu dan membela sikap kita, asalkan itu benar menurut agama.

## **MAKNA MAWADDAH**

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa mawaddah dan rahmah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." (ar-Rum:21)

Mawaddah berarti rasa kasih dan rasa cinta. Atau disebut juga cinta kasih. Mawaddah dalam rumah tangga artinya suami isteri saling mencintai, saling mengasihi. Saling memberikan apa yang disukai oleh pasangannya. Mencintainya. Merindukannya. Selalu ingin berada di sampingnya. Selalu ingin bercengkerama. Bila berpisah, ingin segera bertemu. Hubungan mawaddah ini cenderung timbal balik. Hubungan yang manusiawi. Yaitu saling memberi dan saling menerima.

Rumah tangga yang diliputi oleh mawaddah berarti dalam rumah tangga tersebut, pihak suami dan pihak isteri saling memberi apa yang disukai pasangannya. Saling mencintai satu sama lain. Saling merindukan satu sama lain. Bersifat timbal balik.

## **MAKNA RAHMAH**

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa mawaddah dan rahmah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." (ar-Rum:21)

Kata "Rahmah" berasal dari bahasa Arab berarti sayang. Maksudnya adalah anda tidak ingin isteri atau suami terluka. Anda tidak ingin dia bersedih. Anda tak ingin dia ditimpa musibah. Anda tak ingin dia terkena kemalangan. Yang anda inginkan adalah dia bahagia. Anda ingin dia senang. Anda ingin dia terhindar dari kesedihan dan kesengsaraan.

Kata "Rahmah" memiliki arti menyayangi pihak lain tanpa mengharap balasan. Anda hanya ingin pasangan anda bahagia, terbebas dari sedih, tanpa mengharap suatu apapun. Berbeda dengan mawaddah. Mawaddah adalah rasa cinta kasih yang cenderung saling berbalas. Saling mengharapkan sesuatu yang sama. Namun rahmah cenderung satu arah. Anda hanya menyayangi pasangan, dan tak harus mengharap balasan.

Contoh rahmah yang paling tulus (tanpa mengharap balasan) adalah rasa sayang (rahmah) nya seorang Ibu kepada bayinya. Ibu menyayangi bayinya dengan tulus, tanpa mengharap si bayi memberikan sesuatu kepadanya. Ibu tak ingin bayinya menangis sedih. Ibu tak ingin bayinya terluka. Ibu tak ingin bayinya sakit. Ibu tak ingin bayinya terkena musibah dan celaka. Ibu tak ingin bayinya disakiti orang lain. Ibu ingin bayinya senang dan bahagia selalu.

Jika suami isteri saling memiliki sifat rahmah satu sama lain, maka terciptalah rumah tangga yang luar biasa indahnya ! Suami menyayangi isteri, dan isteri menyayangi suami dengan sayang yang mendalam, seperti sayangnya seorang Ibu kepada bayinya.

## **RAHASIA KAYA PASKA NIKAH**

“Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. **JIKA MEREKA MISKIN ALLAH AKAN MENGKAYAKAN MEREKA DENGAN KARUNIANYA.** Dan Allah Maha Luas (pemberianNya) dan Maha Mengetahui (QS. Annuur: 32)

Jelaslah sudah janji Allah bagi para bujang. Jika anda miskin menikahlah dan Allah akan mengkayakan. Jika anda sudah kaya, menikahlah dan Allah akan menambah kekayaan anda. Jadi, belum berani menikah dengan alasan belum cukup harta adalah alasan yang keliru. Justeru kalau anda miskin, segeralah menikah, dan bekerja keras yang halal dan berkah, maka Allah akan mengkayakan !.

Setelah menikah, laksanakan hal-hal penting berikut ini, dan Insya Allah anda segera menjadi orang yang kaya :

1. Bekerja yang halal dan berkah. Mencari rezeki dengan cara yang halal dan berkah (pekerjaan itu menyebarkan kebaikan) adalah salah satu kunci utama menjadi kaya. Jangan mencari rezeki yang haram. Milikilah prinsip ini : "Lebih baik rezeki halal dan banyak daripada haram dan sedikit"

2. Banyak bersedekah. “Rajin pangkal Pandai. Sedekah Pangkal Kaya”. Hemat bukan pangkal kaya. Hemat hanyalah mengurangi pengeluaran sehingga pada akhirnya kita mampu memiliki sejumlah uang tabungan disaat pemboros tak memilikinya. Yang menjadi pangkal kaya adalah sedekah. Seperti yang dijelaskan dalam hadis: "Harta itu tidak akan

berkurang karena disedekahkan" (HR. Muslim). Dan juga dalam hadist qudsi, "Berinfaklah wahai anak Adam, niscaya Aku (Allah) akan berinfak pula kepadamu (HR. Bukhori dan Muslim).

3.Silaturahmi. Abu Hurairah ra meriwayatkan: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, "Barang siapa suka rezekinya diluaskan dan umurnya dipanjangkan hendaklah ia menyambung silaturahmi." (HR. al-Bukhari dan Muslim). Silaturahmi adalah menyambung tali persaudaraan. Silaturahmi meningkatkan kasih sayang. Menambah persahabatan. Memperluas rekanan. Membuka peluang-peluang bisnis baru.

4. Sholat dhuha. Sholat dhuha sesungguhnya adalah pembuka pintu-pintu rezeki. Berikut adalah doa sholat dhuha :

Artinya: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu dhuha adalah waktu dhuha-Mu, keagungan adalah keagunan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu, Wahai Tuhanku, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar mudahkanlah, apabila haram sucikanlah, apabila jauh dekatkanlah dengan kebenaran dhuha-Mu, kekuasaan-Mu (Wahai Tuhanku), datangkanlah padaku apa yang Engkau datangkan kepada hamba-hambaMu yang soleh".

Keempat aAmalan rahasia tersebut diatas jika anda lakukan secara ihlas dan rutin Insya Allah akan menjadikan anda orang yang kaya raya dan berkah. Dan jika anda ingin menjadi orang kaya jauh lebih cepat, laksanakanlah 13 rahasia lainnya yang ada dalam Ebook "Rahasia Kaya Paska Nikah" di [www.PanduanNikah.com](http://www.PanduanNikah.com)

RUBAH NASIB ANDA SEKARANG JUGA !

DAPATKAN :

**“RAHASIA KAYA PASKA NIKAH”**



BUKA: [www.PanduanNikah.com](http://www.PanduanNikah.com)